

INFORMASI UMUM RESPONDEN

DATA RESPONDEN

Data berikut dipergunakan untuk memperoleh gambaran profil responden dan merupakan data rahasia (confidential)

1. Nama responden : _____
2. Alamat responden : _____
3. No telepon/HP : _____
4. Alamat email : _____
5. Nama instansi : _____
6. Jabatan dalam instansi terkait : _____
7. Alamat instansi : _____

8. Kategori instansi :

- | | | |
|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Departemen | <input type="checkbox"/> Akademisi | <input type="checkbox"/> Lembaga non-profit |
| <input type="checkbox"/> Badan pemerintahan | <input type="checkbox"/> Pemerintah daerah | <input type="checkbox"/> Lainnya: |
| <input type="checkbox"/> Pemerintahan pusat | <input type="checkbox"/> BUMN | |
| | <input type="checkbox"/> Perusahaan swasta | |
| | <input type="checkbox"/> Konsorsium | |

9. Pengalaman dalam penyelenggaraan subkontrak terkait pembayaran bersyarat (*conditional payment*):

Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam subkontrak pembayaran bersyarat?

- Pernah Tidak Pernah

Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam subkontrak dengan perusahaan BUMN atau Pemerintahan?

- Pernah Tidak Pernah

Sudah berapa lama Bapak/Ibu terlibat dalam subkontrak pembayaran bersyarat?

- < 5 Tahun > 5 Tahun

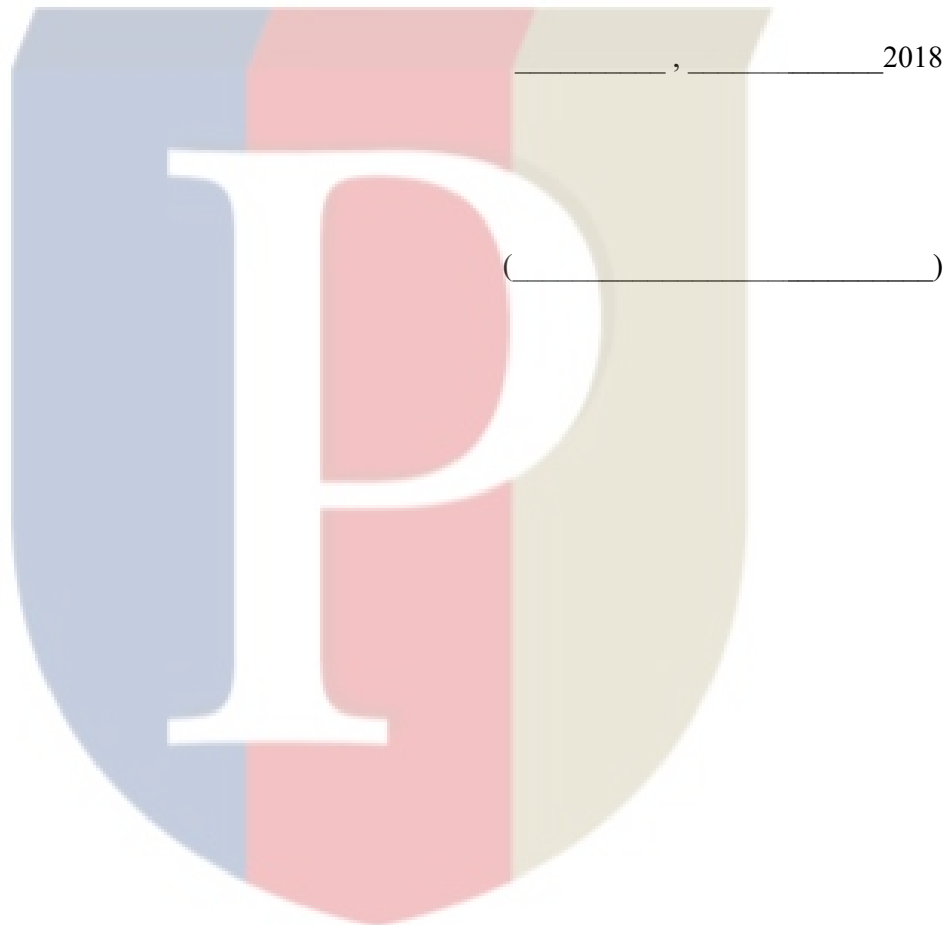
Apakah Bapak/Ibu berminat untuk mendapatkan hasil kuesioner ini?

Ya Tidak

Jika Ya, dalam bentuk apa hasil kuesioner dikirimkan:

Softcopy, ke alamat email

Hardcopy, ke alamat



Tabel Kuesioner

| No. | Penyebab | Frekuensi Kejadian per Tahun | | | | | Dampak yang Diakibatkan | | |
|-----|--|------------------------------|--------|-----------|--------|--------|-------------------------|-----------------|-----------------------|
| | | Tidak pernah | Jarang | Terkadang | Sering | Selalu | Gangguan arus kas | Kinerja menurun | Sengketa antara pihak |
| 1 | Tidak ada hubungan kontraktual antara pemilik proyek dan subkontraktor/pemasok | | | | | | | | |
| 2 | Bentuk kontrak antara kontraktor-pemilik proyek adalah turnkey | | | | | | | | |
| 3 | Adanya kelalaian kontraktor dalam mengajukan approval pekerjaan | | | | | | | | |
| 4 | Pemilik proyek mengalami kesulitan keuangan | | | | | | | | |

| No. | Penyebab | Frekuensi Kejadian per Tahun | | | | | Dampak yang Diakibatkan | | |
|-----|---|------------------------------|--------|-----------|--------|--------|-------------------------|-----------------|-----------------------|
| | | Tidak pernah | Jarang | Terkadang | Sering | Selalu | Gangguan arus kas | Kinerja menurun | Sengketa antara pihak |
| 5 | Adanya masalah pada arus kas kontraktor | | | | | | | | |
| 6 | Adanya masalah pada sistem pengelolaan arus kas kontraktor | | | | | | | | |
| 7 | Adanya kelalaian subkontraktor/pemasok dalam memahami hak pembayarannya | | | | | | | | |
| 8 | Adanya keinginan subkontraktor/pemasok untuk mempertahankan hubungan kerja jangka panjang | | | | | | | | |

| No. | Penyebab | Frekuensi Kejadian per Tahun | | | | | Dampak yang Diakibatkan | | |
|-----|--|------------------------------|--------|-----------|--------|--------|-------------------------|-----------------|-----------------------|
| | | Tidak pernah | Jarang | Terkadang | Sering | Selalu | Gangguan arus kas | Kinerja menurun | Sengketa antara pihak |
| 9 | Adanya kecenderungan subkontraktor/pemasok untuk menghindari perselisihan | | | | | | | | |
| 10 | Adanya keterlambatan penyediaan material yang berasal dari kontraktor/pemilik proyek | | | | | | | | |
| 11 | Adanya ketidakakurasian dalam penjadwalan | | | | | | | | |
| 12 | Adanya ketidakakurasian dalam | | | | | | | | |

| No. | Penyebab | Frekuensi Kejadian per Tahun | | | | | Dampak yang Diakibatkan | | |
|-----|--|------------------------------|--------|-----------|--------|--------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| | | Tidak pernah | Jarang | Terkadang | Sering | Selalu | Gangguan arus kas | Kinerja menurun | Sengketa antar pihak |
| | estimasi biaya dari kontraktor | | | | | | | | |
| 13 | Kurangnya komunikasi/koordinasi antar pihak | | | | | | | | |
| 14 | Adanya keterlambatan dalam pengambilan keputusan oleh pemilik proyek | | | | | | | | |
| 15 | Pemilik proyek menghindari pernyataan adanya "variation order" spesifikasi pekerjaan | | | | | | | | |

| No. | Penyebab | Frekuensi Kejadian per Tahun | | | | | Dampak yang Diakibatkan | | |
|-----|--|------------------------------|--------|-----------|--------|--------|-------------------------|-----------------|-----------------------|
| | | Tidak pernah | Jarang | Terkadang | Sering | Selalu | Gangguan arus kas | Kinerja menurun | Sengketa antara pihak |
| 16 | Adanya penahanan approval pekerjaan oleh pemilik proyek | | | | | | | | |
| 17 | Subkontraktor/pemasok menyetujui perjanjian terkait pembayaran bersyarat | | | | | | | | |
| 18 | Adanya keterlambatan pembayaran pada pekerjaan variation order | | | | | | | | |
| 19 | Adanya keterlambatan kepada subkontraktor/pemasok | | | | | | | | |

| No. | Penyebab | Frekuensi Kejadian per Tahun | | | | | Dampak yang Diakibatkan | | |
|-----|---|------------------------------|--------|-----------|--------|--------|-------------------------|-----------------|-----------------------|
| | | Tidak pernah | Jarang | Terkadang | Sering | Selalu | Gangguan arus kas | Kinerja menurun | Sengketa antara pihak |
| 20 | Adanya penyicilan pembayaran | | | | | | | | |
| 21 | Adanya cacat pekerjaan oleh subkontraktor/pemasok | | | | | | | | |
| 22 | Pemilik proyek menolak membayar pekerjaan | | | | | | | | |